

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2017), beberapa negara berkembang di dunia beresiko tinggi terjadinya gangguan psikologis pada ibu hamil sebesar 15,6% dan ibu pasca persalinan (19,8%).

Di Indonesia ibu hamil yang mengalami gangguan psikologis akan menimbulkan kecemasan dalam menghadapi persalinan dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 22,5%, kecemasan sedang 30%, tingkat kecemasan berat 27,5%, dan 20% mengalami tingkat kecemasan sangat berat (Sarifah, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Astria (2018) menunjukkan kecemasan lebih banyak dialami pada ibu hamil primigravida (kehamilan pertama) yaitu sebanyak 66,2%, dibandingkan dengan kecemasan pada ibu hamil multigravida sebanyak 42,2%.

Kecemasan pada kehamilan pertama merupakan perasaan atau kondisi psikologis yang tidak menyenangkan dikarenakan adanya perubahan fisiologis yang menimbulkan ketidakstabilan kadar hormon estrogen dan hormon progesteron.

Faktor penyebab kecemasan salah satunya adalah kondisi emosi ibu hamil selama kehamilan hingga kelahiran bayi (Kemenkes, 2014). Ketakutan ibu menghadapi persalinan terutama primigravida, berkaitan dengan pertanyaan dan bayangan negative yang akan semakin sering muncul dalam benak ibu hamil. Tingkat kecemasan ibu hamil semakin akut dan intensif seiring dengan mendekatnya kelahiran bayi pertamanya.

Ibu hamil pertama tidak jarang memiliki pikiran yang mengganggu, sebagai pengembangan reaksi kecemasan terhadap cerita yang diperolehnya. Menurut Kuswandi (dalam Priantono, 2017), semua orang selalu mengatakan bahwa melahirkan itu sakit sekali. Oleh karena itu, muncul ketakutan-ketakutan pada ibu hamil pertama yang belum memiliki pengalaman bersalin. Adanya pikiran-pikiran

seperti melahirkan yang akan selalu diikuti dengan nyeri akan menyebabkan peningkatan kerja sistem syaraf simpatetik dan hormone menjadi tidak stabil.

Dampak dari proses fisiologis ini dapat timbul pada perilaku sehari-hari. Ibu hamil menjadi mudah marah atau tersinggung, gelisah, tidak mampu memusatkan perhatian, ragu-ragu, bahkan kemungkinan ingin lari dari kenyataan hidup (Dariyo, 2017). Pada gilirannya, kondisi ini dapat menyebabkan kecemasan dan ketegangan lebih lanjut sehingga membentuk suatu siklus umpan balik yang dapat meningkatkan intensitas emosional secara keseluruhan.

Dampak buruk dari kecemasan ini akan memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklamsi dan keguguran (Maharani, 2017 dalam Novriani, 2017). Partus lama, partus tak maju, kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dan bayi prematur juga merupakan dampak yang akan terjadi dari kecemasan ibu hamil (Spitz, 2017).

Kecemasasan pada ibu hamil ini tidak boleh dianggap hal yang fisiologis, kecemasan yang tidak berkurang akan menimbulkan masalah yang lebih serius yang akan berdampak juga pada masa nifasnya seperti baby blues dan depresi post partum.

Untuk memutuskan siklus kecemasan tersebut harus ditanamkan kerjasama antara pasien dengan tenaga kesehatan untuk diberikan informasi kepada ibu hamil selama kehamilan hingga persalinan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan ibu hamil agar kecemasan itu berkurang dan proses persalinan berjalan lancar dapat dikendalikan dengan melakukan teknik non farmakologis salah satu diantaranya adalah Senam Relaksasi. (Sulastri, 2017).

Senam Relaksasi merupakan senam yang dapat menstabilkan hormone estrogen dan progesterone, mengatur emosi ibu hamil dan dapat mengurangi stress. Disamping itu senam relaksasi juga merupakan asuhan yang efektif, aman sederhana dan tidak menimbulkan efek yang merugikan baik pada ibu maupun janin. (Aryani, 2018).

Senam Relaksasi merupakan salah satu intervensi yang relatif mudah yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun ibu hamil lainnya untuk membantu ibu mengurangi kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Menurut hasil survey Di PMB Siti Rusmiati Tanjung Bintang Lampung Selatan dari 10 ibu hamil trimester 3 yang melakukan ANC terdapat 2 ibu hamil dengan resiko tinggi dan 3 ibu hamil primigravida mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil yang mengalami kecemasan mengatakan karna baru pertama kali hamil dan banyak sekali statement yang mengatakan persalinan sangat sakit sekali dan sangat lama prosesnya (PMB Siti Rusmiati, 2020).

Penulis menemui salah satu pasien primigravida bernama Ny. F usia 23 tahun, mengatakan bahwa merasa cemas dengan kehamilannya yang sebentar lagi akan menghadapi persalinan, Ny. F merasa takut jika terjadi sesuatu pada saat proses persalinannya

Ny. F mulai cemas dengan pembicaraan orang yang mengatakan bahwa persalinan itu sakit, tidak semudah yang dibayangkan dan sangat lama prosesnya. Ny. F sangat khawatir akan keadaan dirinya dan juga bayinya, ia mulai berfikir tentang bagaimana proses persalinannya, apakah berjalan dengan lancar atau malah sebaliknya dan apakah keadaan dirinya dan bayinya dalam keadaan sehat atau tidak setelah persalinan.

Jadi, dari kasus ini penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan terhadap Ny. F untuk mengurangi kecemasan menghadapi persalinan di PMB Siti Rusmiati, S.ST Tanjung Bintang Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “ Apakah Senam Relaksasi dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi persalinan terhadap Ny. F di PMB Siti Rusmiati, S.ST Tanjung Bintang Lampung Selatan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Kebidanan untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi persalinan dengan menggunakan 7 langkah varney dan SOAP terhadap Ny. F di PMB Siti Rusmiati S.ST Lampung Selatan

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif pada Ny. F di PMB Siti Rusmiati, S.ST Lampung Selatan tahun 2020
- b. Menginterpretasi data dasar terhadap Ny. F di PMB Siti Rusmiati, S.ST Lampung Selatan tahun 2020
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada Ny. F di PMB Siti Rusmiati, S. ST Lampung Selatan tahun 2020
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan segera pada Ny. F di PMB Siti Rusmiati, S. ST Lampung Selatan tahun 2020
- e. Merencanakan asuhan atau tindakan yang menyeluruh pada Ny. F di PMB Siti Rusmiati, S. ST Lampung Selatan tahun 2020
- f. Melaksanakan perencanaan pada Ny. F di PMB Siti Rusmiati, S. ST Lampung Selatan tahun 2020
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan terhadap Ny. F di PMB Siti Rusmiati, S. ST Lampung Selatan tahun 2020
- h. Mendokumentasikan dengan menggunakan metode SOAP terhadap Ny. F di PMB Siti Rusmiati, S.ST Lampung Selatan tahun 2020

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi institusi Pendidikan sebagai bahan referensi bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Proposal Laporan Tugas Akhir, mendidik dan

membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian terkait Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil.

E. Ruang Lingkup

Subjek Asuhan Kebidanan untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi persalinan dengan Senam Relaksasi terhadap Ny. F G1P0A0 usia 23 tahun dengan usia kehamilan 35 minggu 3 hari di PMB Siti Rusmiati, S.ST Lampung Selatan. Metode yang digunakan adalah manajemen kebidanan menurut Varney dan SOAP. Waktu yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini mulai dari Januari sampai dengan Mei 2020.